

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kadar vitamin C dalam setiap sampel minuman kemasan berbasis sari buah jeruk berturut-turut yaitu 8,57 % ; 1,29 % ; 52 %.
2. Nilai pH dalam setiap sampel minuman kemasan berbasis sari buah jeruk berturut-turut yaitu 2,8 ; 2,8 ; 2,7.
3. Pada sampel minuman dengan kode A, tidak ditemukan jenis bahan pewarna sintetik pembanding yang digunakan, namun pada sampel minuman dengan kode B teridentifikasi tartrazine dan pada sampel minuman dengan kode C teridentifikasi methanil yellow
4. Kadar bahan pewarna sintetik dalam sampel minuman kemasan berbasis sari buah jeruk berturut-turut yaitu 10,151 mg ; 13,441 mg ; 15,107 mg

5.2. Saran

Saran yang diambil berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk instansi yang terkait dengan produksi sampel minuman kemasan berbasis sari buah jeruk untuk memperbaiki kualitas produksinya terutama dari kadar vitamin C, nilai pH dan mengurangi bahan pewarna sintetik yang digunakan atau menggantinya dengan bahan pewarna alami
2. Diharapkan penelitian lebih lanjut mengenai analisis kadar vitamin C dan nilai pH serta bahan pewarna sintetik ini.